



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai karakter kerja keras merupakan kesungguhan siswa dalam mengatasi berbagai hambatan. Nilai karakter kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Kerja keras adalah kemampuan mencurahkan atau mengerahkan seluruh usaha dan kesungguhan, potensi yang dimiliki sampai akhir masa suatu urusan hingga tujuan tercapai.¹

Berbicara tentang nilai karakter kerja keras ini tidak terlepas pada nilai karakter yang ada di sekolah tersebut. Nilai karakter kerja keras sangat penting dalam proses pembelajaran bagi siswa, termasuk pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan. Prakarya dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi dan ekonomi. Banyak sekali tuntutan dalam al-Qur'an dan Hadis berkaitan dengan mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan termasuk tentang nilai karakter kerja keras sebagaimana yang termuat dalam surat Al-Isnyiqaaq ayat 6, sebagai berikut adalah:²

يَتَأَيُّهَا الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدًّا ۚ فَمَلِّقِيهِ ﴿٦﴾

¹Agus Wibowo, Hamrin, *Menjadi Guru Karakter*, Jogjakarta:Pustaka Pelajar, 2010, h. 45

²Q.S. Al-Isnyiqaaq ayat 6



Artinya: Wahai Insan! Sesungguhnya engkau telah kerja keras akan menuju tuhanmu, sekeras-keras kerja, makan akan bertemulah engkau dengan dia.

Surat ini menjelaskan bahwa manusia hidup di dunia bekerja keras, membanting tulang memeras tenaga siang dan malam, namun tujuan akhirnya adalah menuju tuhan. Dengan surat ini memberikan penjelasan bahwa manusia tanpa terkecuali para siswa untuk bersungguh-sungguh dalam menjalani kehidupan termasuk dalam kegiatan pembelajaran, sebagai bekal menghadapi tujuan akhir dari kehidupan dengan memanfaatkan waktu untuk berusaha dan terus berusaha. Dengan demikian sesungguhnya pembelajaran prakarya dan kewirausahaan yang di dapat para siswa di sekolah merupakan langkah untuk menginterpretasikan hal tersebut.

Mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran berawal dengan melatih kemampuan ekspresi kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbaru. Pembelajaran ini juga memiliki nilai karakter yang diharapkan mampu dimiliki salah satunya adalah nilai karakter kerja keras.³

Nilai karakter kerja keras dapat dilihat dari upaya siswa yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajarnya seperti dalam mengerjakan latihan termasuk dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, namun tidak dipungkiri masih seringnya siswa mengabaikan hal tersebut, termasuk dalam kegiatan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan.

³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Prakarya dan Kewirausahaan : Buku guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, h. 71

Pemahaman pada materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan bisa terlihat dari cara siswa menterjemahkan, menginterpretasikan, dan mengekstrapolasikannya kedalam mengembangkan ide dan gagasan termasuk mengajarkan siswa dalam melatih dirinya untuk jeli melihat potensi daerahnya dan peluang pasar yang ada hal tersebut dapat dicapai jika siswa berusaha dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan, hal ini tentunya akan mempengaruhi nilai karakter keras siswa tersebut. Sebagaimana yang disebutkan oleh Nana Sudjana pemahaman dapat dibedakan kedalam tiga kategori, yaitu: pemahaman terjemahan yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung didalamnya, pemahaman penafsiran misalnya memahami grafik, menghubungkan dua konsep yang berbeda, dan membedakan yang pokok dan bukan pokok, dan pemahaman ekstrapolasi yakni kesanggupan melihat dibalik yang tertulis, tersirat dan tersurat, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.⁴

Pemahaman siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang diberikan sekolah yang tinggi berakibat pada tingginya keterampilan siswa menerapkan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti siswa akan bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dengan tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu yang pada akhirnya akan memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan jika hal ini dibiarkan tentunya akan mempengaruhi nilai karakter kerja kerassiswa

⁴Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, h. 51



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemahaman dapat membentuk manusia secara utuh, sebagai insan yang memiliki karakter. Pemahaman tersebut dapat mempengaruhi penanaman nilai karakter kerja keras untuk berusaha membuka membuka bisnis kemudian akan membuat mereka menjadi seorang wirausaha yang berbakat dan pantang menyerah. Hal tersebut senada dengan pendapat Suryana, pemahaman siswa tentang kewirausahaan dapat mempengaruhi karakter kerja keras siswa. Siswa yang paham dengan berkarya dan memiliki karakteristik kewirausahaan yang baik, akan mempengaruhinya untuk memiliki nilai karakter kerja keras didalam dirinya.⁵ Dengan demikian siswa memiliki pemahaman terhadap materi pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dapat mempengaruhi nilai karakter keras siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis menunjukkan bahwa di SMA An-Naas Pekanbaru pemahaman siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan khususnya pada materi wirausaha produk kerajinan hiasan dari limbah tergolong baik, terbukti dengan nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran tersebut yang rata-rata di atas KKM yaitu 70, namun masih ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak bersaing secara jujur dalam mengerjakan soal ulangan.
2. Masih ada siswa mudah menyerah dalam menyelesaikan latihan atau tugas sulit yang diberikan oleh guru

⁵Suryana, *Kewirausahaan. Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 4, Jakarta: Salemba Empat, 2014, h. 23



3. Siswa sulit mencari solusi dalam menyelesaikan setiap soal latihan prakarya dan kewirausahaan yang di berikan oleh guru.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Nilai Karakter Kerja Keras di Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru.”**

B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah digunakan untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul, maka perlu adanya penegasan istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman

Menurut W.S. Winkel pemahaman merupakan kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari.⁶ Sedangkan menurut Sardiman, pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan fikiran.⁷

Berdasarkan pendapat diatas pemahaman adalah kemampuan siswa untuk menangkap makna dari mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, khususnya pada pokok bahasan tentang wirausaha produk kerajinan hiasan dari limbah.

2. Nilai Karkater

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto nilai karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya

⁶W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Media Abadi, 2009, h. 274

⁷Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Perss, 2011, h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari – hari.⁸ Sedangkan menurut Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie nilai karakter adalah ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan.⁹

Jadi, berdasarkan pendapat di atas nilai karakter adalah ciri khas yang melekat pada diri siswa yang berkaitan dengan perilakunya yang dapat membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari – hari.

3. Nilai Karakter Kerja Keras

Menurut Mardia Hayati Nilai karakter kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.¹⁰

Sedangkan Menurut Agus Wibowo nilai karakter kerja keras adalah kemampuan mencurahkan atau mengerahkan seluruh usaha dan kesungguhan, potensi yang dimiliki sampai akhir masa suatu urusan hingga tujuan tercapai.¹¹

Jadi, menurut pendapat di atas bahwa nilai karakter kerja keras yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkah laku siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran termasuk dalam menyelesaikan tugas dengan sebaiknya-baiknya.

⁸ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: Rosdakarya, 2012, h. 43

⁹ Anas Salahudin, Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter*, Bandung: Pustaka Setia, 2013, hlm. 42.

¹⁰ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran*, Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press, 2012, h. 99

¹¹ Agus Wibowo, Hamrin, *Menjadi Guru Karakter*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2013, h. 45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penulis ambil dari latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Nilai karakter kerja keras belum maksimal.
- b. Pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa yang belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan pada pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Seberapa besarkah pengaruh pemahaman menerjemahkan siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Seberapa besarkah pengaruh pemahaman Menafsirkan siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan?
- c. Seberapa besarkah pengaruh pemahaman mengekstrapolasi siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan?
- d. Seberapa besarkah pengaruh secara simultan pemahaman menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman menerjemahkan siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman menafsirkan siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan.

- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman mengekstrapolasi siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan.
- d. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pemahaman menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa di kelas XII Sekolah Menengah Atas An-Naas Pekanbaru pada pokok bahasan kerajinan.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan bagi siswa untuk selalu menumbuhkan sikap dan nilai karakter kerja keras.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memudahkan memberikan masukan dan menumbuhkan nilai karakter kerja keras kepada siswa.

c. Bagi Penulis

Sebagai pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh pemahaman siswa pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap nilai karakter kerja keras siswa dan sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar sarjana

pendidikan Ekonomi pada Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

